



Peningkatan Kemampuan Literasi Ilmiah Siswa melalui Pelatihan Karya Tulis di SMK Negeri 1 Telawang sebagai Upaya Mendorong Perubahan Sosial

Zulqifli^{1*}, Muhammad Sya'ban², Nor Lailida³, Nor Rizky Sajida⁴, Wanda Priandini⁵, Muhammad Irvan Bahadin⁶, Nor Meldawati Suhara⁷, Normiati⁸

¹⁻⁸ Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia, 73112.

E-mail : zulqifli@iainpalangkaraya.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i1.2163>

Info Artikel:

Diterima :
05-12-2024

Diperbaiki :
24-12-2024

Disetujui :
06-01-2024

Kata Kunci: Pelatihan Karya Tulis Ilmiah, Literasi Ilmiah, Berpikir Kritis, Perubahan Sosial

Abstrak: Pelatihan karya tulis ilmiah di SMK Negeri 1 Telawang bertujuan meningkatkan literasi ilmiah siswa, yang menjadi tantangan dalam menghadapi tuntutan berpikir kritis dan kreatif di era globalisasi. Pengabdian ini menggunakan pendekatan observasi awal, pelatihan intensif, dan evaluasi, yang melibatkan mahasiswa KKN sebagai fasilitator. Siswa dilatih menyusun karya ilmiah dengan teknik penulisan yang sistematis, analitis, dan berbasis bukti. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi ilmiah, di mana siswa lebih mampu berpikir kritis dan menyusun tulisan yang terstruktur. Dampaknya, siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga lebih siap berperan sebagai agen perubahan dalam menghadapi tantangan sosial di masyarakat.

Abstract: The scientific writing training at SMK Negeri 1 Telawang aimed to enhance students' scientific literacy, which is a challenge in meeting the demands for critical and creative thinking in the globalization era. This community service employed an approach of initial observation, intensive training, and evaluation, with KKN students acting as facilitators. The students were trained to compose scientific papers using showed a significant improvement in scientific literacy skills, where students became more capable of critical thinking and producing well-structured writings. The impact extends beyond academic development, as students are now better prepared to act agents of change in addressing social challenges within their communities.

Keywords: Scientific Writing Training, Scientific Literacy, Critical Thinking, Social Change

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu elemen krusial dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, seseorang dapat mempelajari berbagai hal dan memperoleh pengetahuan untuk menghadapi tuntutan zaman serta tantangan globalisasi yang semakin rumit. Untuk dapat menanggapi perubahan dan tuntutan ini, individu perlu mempersiapkan diri sejak dini melalui berbagai jenjang pendidikan. Keberhasilan atau kegagalan sektor pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana sistem pendidikan dikelola, kualitas pengajar, peserta didik, serta fasilitas yang mendukung proses pembelajaran (Pahmi dkk. 2018).

Kemampuan literasi ilmiah merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki siswa di tengah perkembangan zaman yang semakin menuntut pemikiran kritis dan analitis. Keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi merupakan fokus utama dalam pendidikan abad ke-21. Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan ini adalah melalui penulisan karya tulis ilmiah (Fadzilah, Izzurrohman, dan Pramesti 2023).

Di SMK Negeri 1 Telawang, banyak siswa yang belum sepenuhnya terbiasa menulis karya ilmiah atau memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah secara sistematis. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep ilmiah dan rendahnya kemampuan mereka dalam menyusun tulisan ilmiah yang runtut dan sesuai kaidah. Selain itu, budaya menulis saat ini semakin tergerus oleh praktik menyalin (*copy-paste*), yang berakibat pada munculnya rasa malas untuk menulis dan berkurangnya motivasi dalam belajar menulis (Fadzilah, Izzurrohman, dan Pramesti 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan literasi ilmiah di kalangan siswa, sehingga mereka dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat.

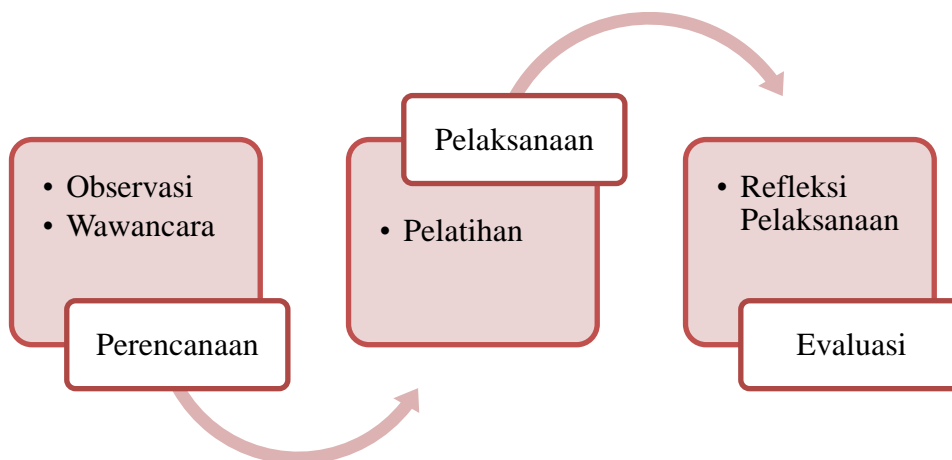
Pelatihan penulisan karya ilmiah merupakan salah satu langkah yang diharapkan dapat memperbaiki situasi ini. Menulis adalah suatu proses kreatif yang digunakan untuk mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan. Aktivitas menulis melibatkan berbagai elemen, termasuk pikiran, perasaan, niat, serta keyakinan (Safitri dkk. 2021). Menulis karya ilmiah tidak hanya melatih siswa dalam menyampaikan gagasan, tetapi juga membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengevaluasi informasi, dan membuat keputusan yang didasarkan pada bukti.

Karya ilmiah adalah sebuah tulisan yang menyajikan pengetahuan dan informasi yang diperoleh melalui penelitian, baik yang dilakukan di lapangan maupun melalui kajian pustaka (Safitri dkk. 2021). Selain itu, pelatihan ini juga mendorong mereka untuk lebih peka terhadap masalah sosial yang ada di sekitar, serta mencari solusi melalui pendekatan ilmiah. Keterampilan ini akan sangat berguna bagi siswa tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi berbagai persoalan sosial yang semakin kompleks.

Harapan dari pelatihan ini adalah adanya perubahan positif dalam cara siswa memandang ilmu pengetahuan dan peran mereka dalam masyarakat. Dengan semakin meningkatnya kemampuan literasi ilmiah, siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya memahami permasalahan sosial, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya penyelesaiannya. Literasi ilmiah yang kuat akan mempersiapkan mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam perubahan sosial yang berkelanjutan, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat yang lebih luas.

Metode

Pelaksanaan Peningkatan Kemampuan Literasi Ilmiah Siswa melalui Pelatihan Karya Tulis di SMK Negeri 1 Telawang sebagai Upaya Mendorong Perubahan Sosial dilakukan melalui beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan kegiatan disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi di salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Telawang. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang muncul dalam upaya pengembangan.



Gambar 2. Kegiatan Observasi Kegiatan

Selain melakukan observasi, penelitian juga dilakukan untuk memahami konteks lingkungan sekolah dan komunitas sekitarnya. Langkah ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi serta potensi sumber daya yang ada di SMK Negeri 1 Telawang. Untuk itu, serangkaian wawancara dilakukan dengan berbagai pihak terkait untuk mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah di sekolah tersebut. Informasi yang diperoleh mencakup aspek fasilitas yang ada, ketersediaan tenaga pengajar yang relevan, tingkat kemampuan serta literasi ilmiah siswa, serta faktor-faktor lain yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan yang direncanakan. Perencanaan ini bertujuan untuk merancang persiapan yang matang dalam melaksanakan kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah, dengan mempertimbangkan semua aspek yang dapat memaksimalkan hasil yang dicapai. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan literasi ilmiah siswa dan mendorong perubahan sosial di lingkungan mereka.



Gambar 3 Kegiatan Wawancara

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu hari, pada Rabu, 21 Agustus 2024, di SMK Negeri 1 Telawang. Kegiatan ini berupa sesi pelatihan intensif yang difokuskan pada teknik penulisan karya ilmiah. Mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator, membimbing siswa secara langsung melalui materi dan praktik penulisan. Pendekatan ini diambil untuk memaksimalkan waktu pelatihan, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi ilmiahnya secara efektif.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

3. Evaluasi

Tahap terakhir adalah proses evaluasi kegiatan, yang dilakukan sebelum penutupan. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk meninjau kembali materi dan teknik yang telah dipelajari, serta mengidentifikasi bagian-bagian yang mungkin belum

sepenuhnya dikuasai atau perlu diperbaiki. Proses ini bertujuan agar peserta dapat melakukan refleksi dan perbaikan terhadap keterampilan mereka, sehingga mereka dapat terus mengembangkan kemampuan literasi ilmiah di luar sesi pelatihan atau dalam kegiatan belajar berikutnya.



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan kemampuan literasi ilmiah siswa merupakan salah satu pencapaian yang menonjol, di mana siswa yang mengikuti pelatihan mampu menguasai keterampilan yang sebelumnya mungkin sulit mereka lakukan. Selain itu, perkembangan dalam kemampuan mereka menyusun argumen ilmiah menunjukkan adanya peningkatan dalam teknik penulisan yang mereka pelajari. Ekspresi dan cara penyampaian ide-ide ilmiah mereka juga mengalami perbaikan signifikan, menghasilkan karya tulis yang lebih terstruktur dan berbobot.

Kemajuan ini tidak hanya mencerminkan peningkatan dalam keterampilan teknis penulisan ilmiah, tetapi juga aspek analitis dan kritis para siswa. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan karya tulis ilmiah di SMK Negeri 1 Telawang telah berhasil mengembangkan kemampuan literasi ilmiah siswa secara menyeluruh, sehingga menciptakan pertumbuhan yang berarti dalam keterampilan berpikir kritis dan menulis ilmiah. Keberhasilan ini juga mencerminkan efektivitas metode dan pendekatan yang diterapkan selama pelatihan, di mana instruktur berhasil membimbing siswa dengan baik, membantu mereka memahami dan menyusun karya ilmiah yang kompleks melalui pendekatan yang menggabungkan pembelajaran teknis dengan eksplorasi ide dan ekspresi individu.

Selain berdampak positif pada para siswa, hasil pelatihan ini juga menyoroti pentingnya investasi dalam pendidikan literasi ilmiah di tingkat komunitas. Kemampuan siswa dalam menghasilkan karya tulis ilmiah bukan hanya merupakan pencapaian individu, tetapi juga menunjukkan potensi untuk mendorong perubahan

sosial melalui peningkatan pemahaman dan apresiasi terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini berpotensi menciptakan komunitas yang lebih sadar akan pentingnya literasi ilmiah dan lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

Evaluasi terhadap kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan karya tulis ilmiah di SMK Negeri 1 Telawang telah memberikan dampak positif yang signifikan pada siswa. Keberhasilan siswa dalam menulis karya ilmiah menjadi bukti nyata bahwa literasi ilmiah bisa menjadi sarana yang efektif dalam pengembangan pribadi dan intelektual. Kegiatan ini dapat dijadikan contoh baik dalam upaya memperluas akses terhadap pelatihan literasi ilmiah di komunitas-komunitas lain sebagai langkah untuk mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Pelatihan karya tulis ilmiah di SMK Negeri 1 Telawang berhasil meningkatkan kemampuan literasi ilmiah siswa secara signifikan. Siswa yang sebelumnya kurang terbiasa dengan konsep dan teknik penulisan ilmiah kini mampu menyusun karya tulis yang lebih terstruktur, analitis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, yang penting dalam menghadapi tantangan di masa depan. Selain berdampak positif pada kemampuan akademis siswa, kegiatan ini juga berpotensi mendorong perubahan sosial yang lebih luas. Dengan literasi ilmiah yang lebih kuat, siswa dapat berperan sebagai agen perubahan di lingkungan mereka, memecahkan masalah secara lebih sistematis dan berbasis bukti. Kegiatan ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan literasi ilmiah dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi berbagai tantangan di era modern.

Ucapan Terima Kasih

Dalam keberhasilan kegiatan pelatihan dan pengembangan literasi ilmiah melalui karya tulis di SMK Negeri 1 Telawang, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa dukungan, kontribusi, dan kerja sama dari berbagai individu dan institusi, keberhasilan kegiatan ini tidak akan dapat terwujud dengan baik. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Negeri 1 Telawang yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan pelatihan ini. Dukungan dan antusiasme dari para guru dan staf sekolah sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kami juga

berterima kasih kepada seluruh siswa yang dengan semangat mengikuti setiap tahap pelatihan.

Prestasi dan peningkatan literasi ilmiah yang kalian capai adalah bukti nyata dari kerja keras dan dedikasi kalian. Tak lupa, kami mengapresiasi peran serta dari rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah menjadi fasilitator, memastikan pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar dan memberikan panduan yang tepat kepada para siswa. Kami berharap kegiatan ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi para siswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi ilmiah mereka, serta memberikan kontribusi bagi perubahan sosial yang lebih baik di masa depan. Terima kasih atas segala dukungan dan partisipasi yang luar biasa.

Referensi

- Fadzilah, Alfina Nur, M. Fathur Izzurrohman, dan Santika Lya Diah Pramesti. 2023. "Pelatihan karya tulis ilmiah untuk mengembangkan pemikiran komputasi mahasiswa." *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia* 2 (1). <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i1.1677>.
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1).
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131-139.
- Nurchayono, N. A. (2023). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi melalui model pembelajaran. *Hexagon: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 19-29.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis literasi digital tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570-3577.
- Pahmi, Pahmi, Ardiya Ardiya, Wandu Syahfutra, Agung Prasetyo Wibowo, Siti Niah, dan Prih Febtiningsih. 2018. "Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 2 (2). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>.
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023, November). Literasi digital pada masyarakat desa. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* (Vol. 3, No. 1, pp. 43-49).
- Safitri, Baiq Rina Amalia, Pahriah, Husnul Hatimah, Dahlia Rosma Indah, dan Suryati. 2021. "Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA." *Abdi Masyarakat* 3 (2).

- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022, January). Analisis kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari kecemasan matematika. In *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* (Vol. 3, No. 1, pp. 351-360).
- Tafrikhatin, A., Waluyo, A., Hendrawardani, B., Noviasari, L., Benedi, J., Cahyaningsih, D., ... & Virmansyah, I. (2024). Modernisasi Alat Produksi Pengrajin Lampu Hias Pelepah Daun Kelapa Guna Meningkatkan Efektivitas Produksi Di Desa Kebakalan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 578-586.